





























Bab kedua menjelaskan tentang riwayat hidup Muhammad Faqih Maskumambang, genealogis, pendidikan, perjalanan hidup beliau sebagai penerus dan pengasuh Pondok Pesantren Maskumambang Gresik, ikut serta sebagai pendiri NU, dan wakil rais akbar NU.

Bab ketiga menjelaskan tentang riwayat hidup Muhammad bin Abdul Wahhab, latar belakang pemikiran dan beberapa karyanya, serta pemikiran pembaharuannya.

Bab keempat menjelaskan sikap penolakan Muhammad Faqih Maskumambang terhadap pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab, serta usahanya seperti menerbitkan kitab *Al-Nuṣūṣ al-Islamiyah fī al-Arad ‘ala Madhahib al-Wahābiyah* dan ikut serta dalam mendirikan organisasi masyarakat NU. Selain itu, akan dibahas juga perubahan sikap Muhammad Faqih Maskumambang sebelum akhir hayatnya hingga beliau memilih Ammar Faqih, anaknya yang memiliki paham sama dengan Muhammad bin Abdul Wahhab sebagai pengganti beliau dalam meneruskan dan menjadi pengasuh di Pondok Pesantren Maskumambang.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan-kesimpulan pembahasan dari awal hingga akhir, kritik, dan saran.